

## ABSTRAK

Pasar global atau kesejagatan ekonomi tidak lain dari semakin terintegritasnya perekonomian suatu negara, termasuk di negara Indonesia dengan perekonomian dunia. Kesejagatan yang bertitikkan keterbukaan ini secara perlahan tetapi pasti akan mengaburkan struktur serta batas-batas tradisional. Perubahan struktur ekonomi, industri dan negara tersebut akan menyebabkan timbulnya persaingan diantara industri dan diantara negara yang semakin meningkat dan menciptakan apa yang di sebut dengan mega competition.

Laporan keuangan badan usaha merupakan informasi keuangan yang menentukan penilaian kinerja badan usaha dan bertujuan memberikan masukan bagi para pengambil keputusan mengenai potensi pihak manajemen badan usaha. Untuk menilai kewajaran atas laporan keuangan tersebut, jasa akuntan publik sangat berperan.

Audit sediaan barang jadi yang dilakukan oleh PT Jaya Raya Mojokerto diharapkan dapat memberikan masukan dalam menentukan nilai sediaan yang wajar, sehingga nilai sediaan barang jadi yang ada dalam laporan keuangan PT Jaya Raya dapat disajikan secara wajar.

Dalam melakukan pengumpulan dan pengolahan data, prosedur yang digunakan adalah sebagai berikut : pertama, dilakukan survey pendahuluan, dengan cara mendatangi badan usaha yang merupakan obyek penelitian dengan tujuan untuk memperoleh gambaran umum mengenai keadaan dan kegiatan badan usaha dalam rangka mengetahui permasalahan yang ada kaitannya dengan sediaan. Kedua, dilakukan studi pustaka, dengan tujuan untuk memperoleh landasan teori yang berhubungan dengan permasalahan yang ada, Ketiga, dilakukan pengumpulan data baik data kuantitatif maupun data kualitatif yaitu dengan melalui wawancara, teknik observasi dan teknik dokumentasi. Keempat, dilakukan

analisis data yang bertujuan untuk membandingkan antara data yang diperoleh dari pengamatan yang dilakukan dengan landasan teoritis untuk dianalisis sebagai bahan dalam membantu memecahkan permasalahan yang disajikan. Analisis ini dilakukan dengan cara melakukan audit atas transaksi sediaan barang jadi. Setelah diperoleh konklusi dan implikasi, kemudian dilakukan rekomendasi atas permasalahan tersebut.

Dari hasil penelitian Badan usaha ini tidak melakukan penyesuaian terhadap nilai sediaan barang jadi yang rusak, yang mengakibatkan terjadinya selisih antara nilai sediaan barang jadi yang tercatat dengan nilai barang jadi yang sesungguhnya. Peluang terjadinya selisih dapat semakin besar apabila terdapat produk yang rusak dalam jumlah yang cukup besar. Hal ini akan berdampak pada kewajaran nilai sediaan barang jadi yang disajikan pada laporan keuangan, yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap para pemakai laporan keuangan dalam memprediksi aliran kas masuk ke dalam badan usaha di masa yang akan datang.

